

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Subjek penelitian dengan asupan zat besi tergolong kurang sebanyak 30 baduta (56,0%).
2. Subjek penelitian dengan asupan *zinc* tergolong kurang sebanyak 27 baduta (50,9%).
3. Subjek penelitian dengan status gizi (PB/U) tergolong *stunting* sebanyak 17 baduta (32,1%).
4. Tidak ada hubungan asupan zat besi dengan status gizi pada baduta usia 6-24 bulan di Puskesmas Penumping Kota Surakarta ($p=0,382$)
5. Ada hubungan asupan *zinc* dengan status gizi pada baduta usia 6-24 bulan di Puskesmas Penumping Kota Surakarta ($p=0,027$)

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas

Program edukasi gizi bisa menjadi sarana untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya asupan zat besi dan *zinc* pada baduta. Adanya program penyuluhan gizi yang lebih sering dan berkala diharapkan dapat mengurangi kejadian *stunting* pada baduta di Puskesmas Penumping Kota Surakarta.

2. Bagi Masyarakat

Ibu maupun pengasuh baduta hendaknya dapat memberikan makanan yang bergizi, beragam, sehat, aman dan halal (B2SAH) kepada baduta agar terpenuhi kebutuhan zat besi dan *zinc* untuk mengurangi resiko terjadinya *stunting*.